

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Ulumul Quran Kepada Siswa

Kamarul Zaman

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Kepulauan Riau, Indonesia

Email Korespondensi: zamankamarul711@gmail.com

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 03 Februari 2025,

Article Accepted: 19 Maret 2025, Article published: 26 Maret 2025

ABSTRACT

Understanding Ulumul Quran is a fundamental aspect in learning Islamic Religious Education at school. Teachers have an important role in instilling an understanding of Ulumul Quran in students so that they are able to comprehensively understand the content, context, and meaning of the Quran. This study aims to analyze and describe the role of Islamic Religious Education teachers in instilling an understanding of Ulumul Quran to students. The research method used is a literature study approach. The results showed that the role of teachers includes aspects as educators, facilitators, and motivators in learning Ulumul Quran. With the right approach, students' understanding of Ulumul Quran can increase significantly, which in turn will strengthen their faith and piety. In conclusion, the role of Islamic education teachers in instilling an understanding of Ulumul Quran is very important in shaping students' Islamic character and understanding.

Keywords: Islamic Religious Education, Ulumul Quran, Students

ABSTRAK

Pemahaman Ulumul Quran merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam menanamkan pemahaman Ulumul Quran pada siswa agar mampu memahami isi, konteks, dan makna Al-Quran secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pemahaman Ulumul Quran kepada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru mencakup aspek sebagai pendidik, fasilitator, dan motivator dalam pembelajaran Ulumul Quran. Dengan pendekatan yang tepat, pemahaman siswa terhadap Ulumul Quran dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka. Kesimpulan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan pemahaman Ulumul Quran sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman siswa

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Ulumul Quran, Siswa

PENDAHULUAN

Education plays an important role important in child development (Hera et al., 2024). Education is a child-centered teaching effort (Putri, 2024). Education is an effort to guide children (Hafisa, 2024). Education helps improve children's abilities (Muhammad & Djamaluddin, 2024). Education is education that is intended from birth (Indra, 2024). Islamic education is an effort and activity carried out in order to convey religious calls by preaching, conveying teachings, giving examples, training skills to do, motivating, and creating a social environment that supports the implementation of the idea of forming a Muslim person (Abdul, 2022).

Islamic Religious Education has a very important role in shaping the character and morals of students. One of the main aspects of Islamic Religious Education is the understanding of Ulumul Quran, the sciences related to the study of the Quran, such as tafsir, asbabun nuzul, qiraat, and i'jazul Quran. A good understanding of Ulumul Quran will help students in applying Islamic teachings in daily life. Therefore, the role of PAI teachers in instilling this understanding is crucial. The purpose of Islamic religious education in the concept of tawhid according to Abdul Karim Amrullah's thought is to prepare humans to believe in Allah, be pious, and have responsibility, and have noble character. The education of faith (tawhid) in question is to educate children as contained in the pillars of Islam, the pillars of faith, and the basis of shari'ah, starting the child is able to understand and be able to distinguish good and bad the basics of faith is to believe and practice the content of the pillars of faith. Meanwhile, a Muslim is said to have perfect Islam if he implements the pillars of Islam properly, and practices the basics of sharia according to the divine path and Islamic teachings, such as aqidah, worship, morals, regulations, and applicable legislation (Fitriani, Hasan, & Ujang, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pemahaman Ulumul Quran kepada siswa. Hal ini menjadi penting mengingat guru pendidikan agama islam memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa disekolah, sehingga guru pendidikan agama islam harus memahami akan peran dirinya dalam menanamkan pemahaman ulumul quran pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru pendidikan agama islam dalam menjalankan aktivitasnya disekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan pemahaman ulumul quran kepada

siswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan pemahaman ulumul quran kepada siswa, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1	Penelitian Rawiah, Al Husaini, Mahdalena dengan judul: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 3 Meurah Mulia	2022	1. Kemampuan membaca Alqur'an siswa menunjukkan dari 18 siswa 2 diantaranya kurang mampu membaca Alqur'an, 5 lainnya sudah cukup mampu, selebihnya mendekati sempurna bahwa kemampuan membaca Alquran siswa sudah sangat baik. 2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an siswa meliputi Guru menanamkan rasacinta Alqur'an dalam diri siswa, Guru Sebagai pengajar, pembimbing, motivator, dan penilai. 3.Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an siswa di SMP Negeri 3 Meurah Mulia: a. Faktor pendukung meliputi; Pihak sekolah mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler yaitu tahsin dan tahfidz, minat dan semangat siswa dalam belajar Alqur'an, adanya dukungan keluarga, sarana dan prasarana yang memadai, dan dukungan masyarakat. b. Faktor penghambat meliputi; siswa yang masih kurang motivasi, masalah keluarga, siswa berkemampuan rendah, kurangnya konsentrasi siswa saat

			guru mengajarkan Alqur'an, dan waktu yang tersedia kurang mencukupi (Rawiah, Husaini, & Mahdalena, 2022).
2	Penelitian Sariana, Rahmat Rizal, Ahsan Taqwim dengan judul: Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iiisd Muhammadiyah Maros Kecamatan Turikalekabupaten Maros	2024	guru pendidikan agama Islam berperan mendidik siswa agar mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, mendidik siswa dengan ilmu keislaman berupa aqidah, ibadah, adab dan ilmu Al-Qur'an".Guru agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pengajaran tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing,dan teladan bagi peserta didik. Sebagai guru harus memahami permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa serta bagaimana kita mengembangkan potensi dan bakat mereka".Metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Maros adalah metode Ummi, di mana metode ini efektif digunakan untuk anak di usia sekolah dasar. Strategi yang diterapkan diantaranya mengevaluasi bacaan tiap siswa, mengelompokkan berdasarkan kemampuan membacanya, membimbing, selalu memotivasi siswa dan berkolaborasi dengan orang tua siswa agar pembelajaran lebih maksimal (Sariana, Rizal, & Ahsan Taqwim, 2024).
3	Penelitian Ilham Gusti, Murniyetti dengan judul: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sma Negeri 6 Kota Padang	2023	Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang beberapa peran pada guru PAI SMAN 6 Padang yakni (i) Pembimbing Spritual, (ii) Pengajar Al-Qur'an, (iii) Pembina dan Motivator, (iv)

			Pengawas dan Penilai, (v) Penghubung dengan orang tua, (vi) Pendidik Akhlak (Gusti & Murniyetti, 2023).
4	Penelitian dengan judul Edi Nurhidin Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas	2022	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada dua faktor pendorong utama guru PAI membelajarkan literasi membaca Quran, (1) faktor internal berupa instruksi waka kurikulum dan kondisi objektif kemampuan membaca Quran siswa yang beragam; (2) faktor internal yakni pengalaman dan keinginan guru PAI. Kedua, praktik pembelajaran literasi Quran berlangsung secara terintegrasi dalam proses pembelajaran PAI dengan mengelola jam pelajaran dan menggunakan metode nderes Quran. Oleh karena itu, guru PAI memainkan peran penting dalam mengatasi problem literasi membaca Quran yang dialami siswa (Nurhidin, 2022).
5	Penelitian Sukmawati, Khairul Akbar dengan judul: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik	2020	Strategi Guru PAI dalam memperbaiki Kemampuan BTQ Siswa di SMP Negeri SATAP Tolokibit, yaitu 1) Sebelum memulai pembelajaran Agama Islam guru menugaskan siswa untuk BTQ sambil dikoreksi bacaannya selama 20 menit. 2) Penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan BTQ siswa, seperti: (a) ceramah, (b) tanya jawab, (c) pelatihan. 3) Penggunaan media LCD dalam pembelajaran membaca dan menulis agar Al-Quran lebih menarik 4) Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan literasi Al-Quran yaitu: (a) Siswa yang BTQ di

			sekolah memiliki waktu belajar yang terbatas. (b) Terdapat sedikit variasi baca Al-Qur'an. 5) Solusi atas kendala yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan BTQ siswa dengan berbagai cara, terutama dengan memanfaatkan dan memanfaatkan waktu belajar di sekolah dan bekerjasama dengan orang tua dan guru pengajian. Hal ini juga berdampak unik pada minat baca tulis Al-Qur'an siswa di lingkungan sekolah, di lokasi desa Tolokibit, dengan menggunakan media-media mutakhir yang semakin banyak (Sukmawati & Akbar, 2020).
--	--	--	---

Dari temuan hasil penelitian terdahulu, dapat peneliti rumuskan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan pemahaman ulumul quran kepada siswa sebagai berikut:

A. **Peran Guru dalam Menanamkan Pemahaman Ulumul Quran**

1. **Sebagai Pendidik** Guru bertindak sebagai sumber ilmu yang memberikan pemahaman tentang Ulumul Quran secara sistematis. Mereka bertanggung jawab dalam menyusun kurikulum, menyampaikan materi dengan metode yang sesuai, serta mengevaluasi pemahaman siswa secara berkala.
2. **Sebagai Fasilitator** Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat memahami Ulumul Quran dengan baik. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan berbagai sumber belajar seperti kitab tafsir, hadis, serta teknologi pendukung seperti aplikasi Al-Quran digital.
3. **Sebagai Motivator** Guru berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa agar mereka memiliki minat dan semangat dalam mempelajari Ulumul Quran. Motivasi ini dapat diberikan melalui kisah-kisah inspiratif dari para ulama serta menunjukkan relevansi pemahaman Ulumul Quran dalam kehidupan sehari-hari.

B. **Strategi Efektif dalam Mengajarkan Ulumul Quran**

1. **Pendekatan Kontekstual** Guru harus mengaitkan materi Ulumul Quran dengan situasi dan permasalahan yang relevan dengan kehidupan siswa agar mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya.
2. **Metode Interaktif** Penggunaan metode diskusi, tanya jawab, serta studi kasus dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami Ulumul Quran.
3. **Pemanfaatan Teknologi** Menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi tafsir digital, dan e-learning dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan Peran guru PAI dalam menanamkan pemahaman Ulumul Quran sangatlah penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman siswa. Dengan menjadi pendidik, fasilitator, dan motivator yang efektif, serta menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, guru dapat membantu siswa memahami Ulumul Quran dengan lebih baik. Keberhasilan dalam pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, W. (2022). Eksistensi dan Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Kolonial Belanda. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4613.
- Fitriani, Hasan, B., & Ujang, D. (2023). Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045. *Journal Education and Development*, 11(2), 155.
- Gusti, I., & Murniyetti. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sma Negeri 6 Kota Padang. *ARZUSIN : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 3(5), 629-645.
- Hafisa, A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 28-45.
- Hera, K., Dewi, P., Indah, P., Dewi, W., Fitri, S., & Ghina, W. (2024). Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9.
- Indra, W. F. F. (2024). Pola Kepemimpinan Kelembagaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 89-100.
- Muhammad, D. I. A. A., & Djamaluddin, P. (2024). Telaah Kritis Efektivitas Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 46-57.
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1-11.
- Putri, N. L. (2024). Media Pembelajaran Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 10-27.
- Rawiah, Husaini, A., & Mahdalena. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 3 Meurah Mulia. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 1(1), 1-20.
- Sariana, Rizal, R., & Ahsan Taqwim. (2024). Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iiisd Muhammadiyah Maros Kecamatan Turikalekabupaten Maros. *Al-Manar : Pengkajian Pendidikan, Hukum Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 131-137.
- Sukmawati, & Akbar, K. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik. *Al-Ilmi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 136–146.